

NILAI NEUTROPHIL LYMPHOCYTE RATIO (NLR) SEBAGAI FAKTOR RISIKO LUARAN SYOK SEPTIK PADA ANAK

Kartika Istiningtyas*, Dewi Ratih P, M Heru Muryawan****

*PPDS-I Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

**Staf Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Sepsis adalah penyakit yang sering dijumpai di unit perawatan intensif anak. Sepsis dapat berlanjut menjadi sepsis berat hingga syok septik. Neutrophil lymphocyte ratio (NLR) atau rasio jumlah neutrofil-limfosit merupakan salah satu marker inflamasi sistemik dan stres. Saat ini, NLR mulai banyak digunakan sebagai parameter evaluasi keparahan klinis dan memprediksi kematian untuk pasien sakit kritis. Dari beberapa penelitian sebelumnya didapatkan hubungan antara luaran syok septik dengan peningkatan NLR.

Tujuan: Menganalisis nilai NLR, netrofil dan limfosit sebagai faktor risiko luaran syok septik pada anak.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan kohort retrospektif. Data penelitian diperoleh dari rekam medik pasien syok septik yang dirawat di bangsal anak dan PICU RSUP dr.Kariadi Semarang

Hasil: Sebanyak 114 subyek yang memenuhi kriteria inklusi diikutsertakan dalam penelitian ini. Luaran hidup didapatkan sejumlah 47 subyek dan meninggal 67 subyek. Hasil analisis bivariat uji Fisher's Exact didapatkan hasil nilai NLR (p 0,008 RR 2,325), netrofil (p 0,002 RR 4,613) dan limfosit (p 0,001 RR 3,963) secara signifikan merupakan faktor risiko luaran syok septik pada anak.

Kesimpulan: Nilai NLR, netrofil dan limfosit merupakan faktor risiko luaran syok septik pada anak

Kata Kunci: Syok Septik, NLR, Netrofil, Limfosit